

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK PADA
ANAK USIA REMAJA DI GAMPONG KRUENG ANOI
KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

KHUSNIATI

NIM. 190201172

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK PADA
ANAK USIA REMAJA DI GAMPONG KRUENG ANOI
KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (ftk)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

KHUSNIATI
NIM. 190201172

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A.
NIP.197505102008011001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Khusniati
NIM : 190201172
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Pada Anak Usia Remaja di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Desember 2024

Yang menyatakan,



Khusniati

NIM. 190201172

ABSTRAK

Nama : Khusniati
NIM : 190201172
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak pada Anak Usia Remaja di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing : Dr. Saifullah Maysa S.Ag., M.A
Kata Kunci : Peran, Orang Tua, Akhlak, Remaja

Pendidikan akhlak terhadap remaja sangat diwajibkan bagi semua orang tua, agar remaja dapat terkontrol dalam kehidupan sekarang. Peran orang tua disini sangatlah penting sehingga orang tua harus mendidik remaja dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menyalurkan kejalan yang baik dengan mendidik anaknya sejak usia dini membiasakan diri berbuat baik dan istiadat yang baik agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi pergaulan hidup di sekelilingnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun dan untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah orang tua berperan penting dalam mendidik akhlak anak usia remaja. Orang tua yang selalu mengawasi anak remaja dan menerapkan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun Faktor penghambat orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga kurangnya waktu orang tua dan kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap anak remaja, dan juga faktor lingkungan sehingga anak remaja memiliki hambatan dalam menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan Faktor pendukung orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar yaitu faktor lingkungan keluarga, yaitu adanya faktor dukungan dari orang tua dalam mendidik anak usia remaja sehingga orang tua mampu mengajak anak-anak dalam menanamkan akhlak yang baik, yang selalu mencontohkan akhlak yang baik terhadap anak remaja dan juga selalu mengawasi terhadap pergaulan anak-anaknya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana, yang Maha Pemurah lagi Maha Mulia, yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Dialah yang menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya, yang menciptakan langit dan bumi dengan kekuasaan-Nya, yang mengatur segala perkara di dunia dan akhirat dengan kebijakan-Nya. Salawat dan salam semoga Allah SWT mencurahkan kepada seorang ihsan termulia, teladan, terbaik yaitu Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memperjuangkan akal dan pikiran untuk memahami Al-Quran dan Sunnatullah sebagai sumber pengetahuan.

Syukur alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Pada Anak Usia Remaja di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar” ditulis dalam rangka beban studi untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulisan skripsi ini memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari pihak lain maka penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang amat tulus kepada semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaga, khususnya kepada:

1. Keluarga Besar, terkhusus kepada ayah dan mamak yang begitu mulia memberikan dan dukungan dan doa selalu untuk penulis, sehingga Allah SWT memberikan kemudahan untuk penulis dalam meraih gelar sarjana. Dan tak luput juga kepada saudara, sepupu, sahabat yang telah memberikan dukungan dan doa terbaik untuk penulis.

2. Saudara kandung (kakak, uning, dan adek) yang telah memberikan semangat, dukungan, doa dan biaya kebutuhan untuk penulis, dan tak luput juga untuk para sepupu yang telah memberikan dukungan penuh untuk penulis.
3. Bapak Dr. Saifullah Maysa S.Ag., M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran,dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku ketua program studi pendidikan agama islam beserta seluruh staff dan jajarannya yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan letting 2019, terkhusus support system selama perkuliahan, (Rahmatul ullya, Nurul wita jannah , nadiatul Fikah, isna Mutia, nofa yusnita, Nurul izzah) yang selalu menyemangatin dalam segala hal, dukungan dan doa nya.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah turut mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Banda Aceh, 01 Mei 2024
Peneliti,

Khusniati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakangl	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Terdahulu yang Relavan	14
BAB II : PEMBAHASAN	
A. Peran orang tua	17
1. Pengertian peran orang tua	19
2. Tugas dan Tanggung jawab orang tua	23
3. Kewajiban Orang Tua	26
B. Pendidikan Akhlak	26
1. Pengertian pendidikan akhlak	26
2. Dasar dan tujuan pendidikan akhlak	31
3. Macam-macam akhlak	33
4. Metode pendidikan akhlak	36
C. Anak Remaja.....	41
1. Pengertian anak remaja	41
2. Periodisasi anak remaja.....	43
3. Ciri-ciri anak remaja.....	46

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi penelitian	51
C. Subjek penelitian	51
D. Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Populasi Dan Sampel	55
G. Teknik Analisis Data	55

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Gampong Krueng Anoi Kuta Baro Aceh Besar.	58
B. Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Pada Anak Usia Remaja di Desa Krueng Anoi	61
C. Faktor Penghambat Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Pada Anak Usia Remaja di Desa Krueng Anoi	68
D. Faktor Pendukung Orang Tua dalam Mendidik Akhlak pada Anak Usia Remaja di Desa Krueng Anoi	70

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

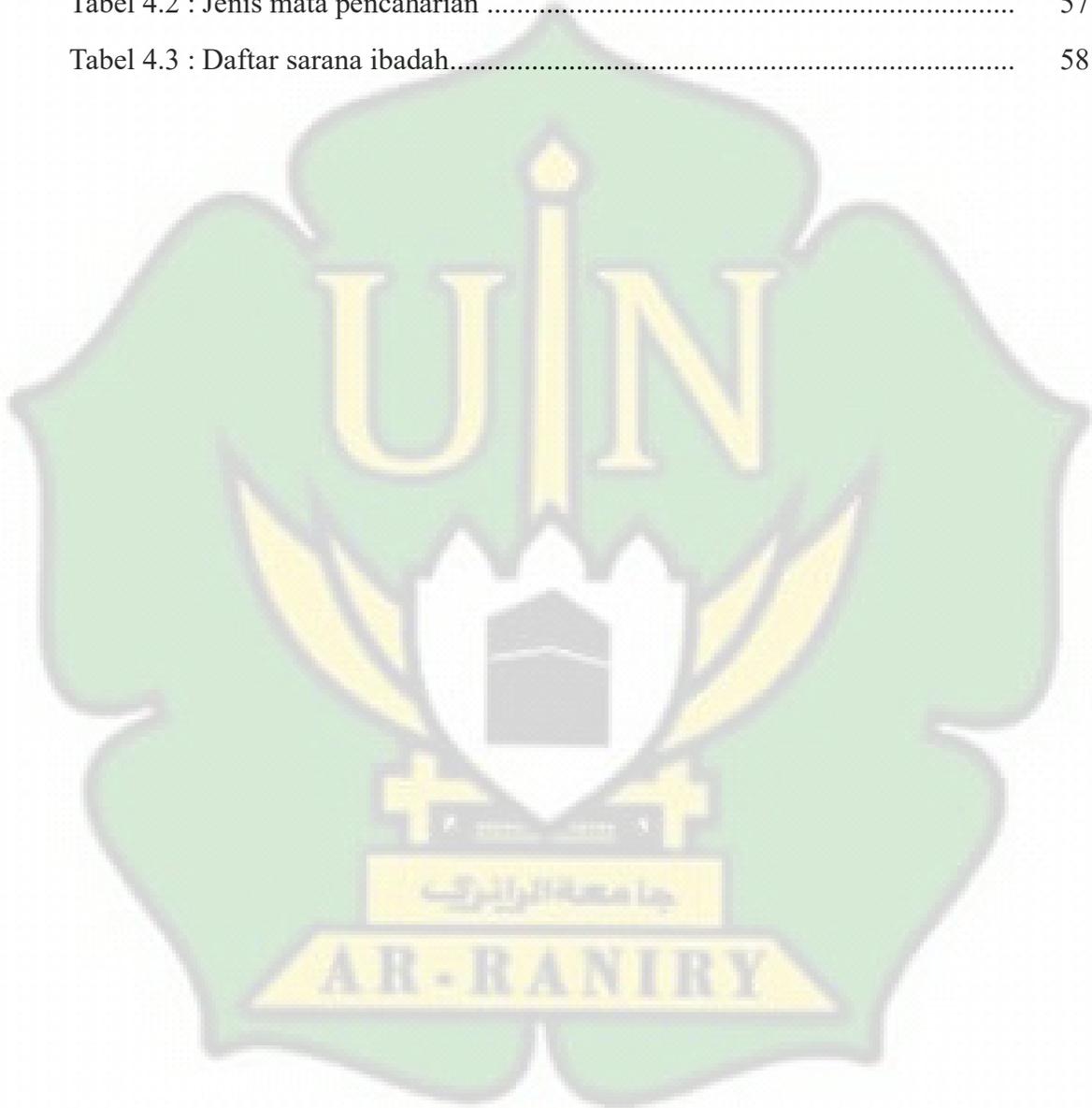
DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Tingkat pendidikan.....	57
Tabel 4.2 : Jenis mata pencaharian	57
Tabel 4.3 : Daftar sarana ibadah.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi

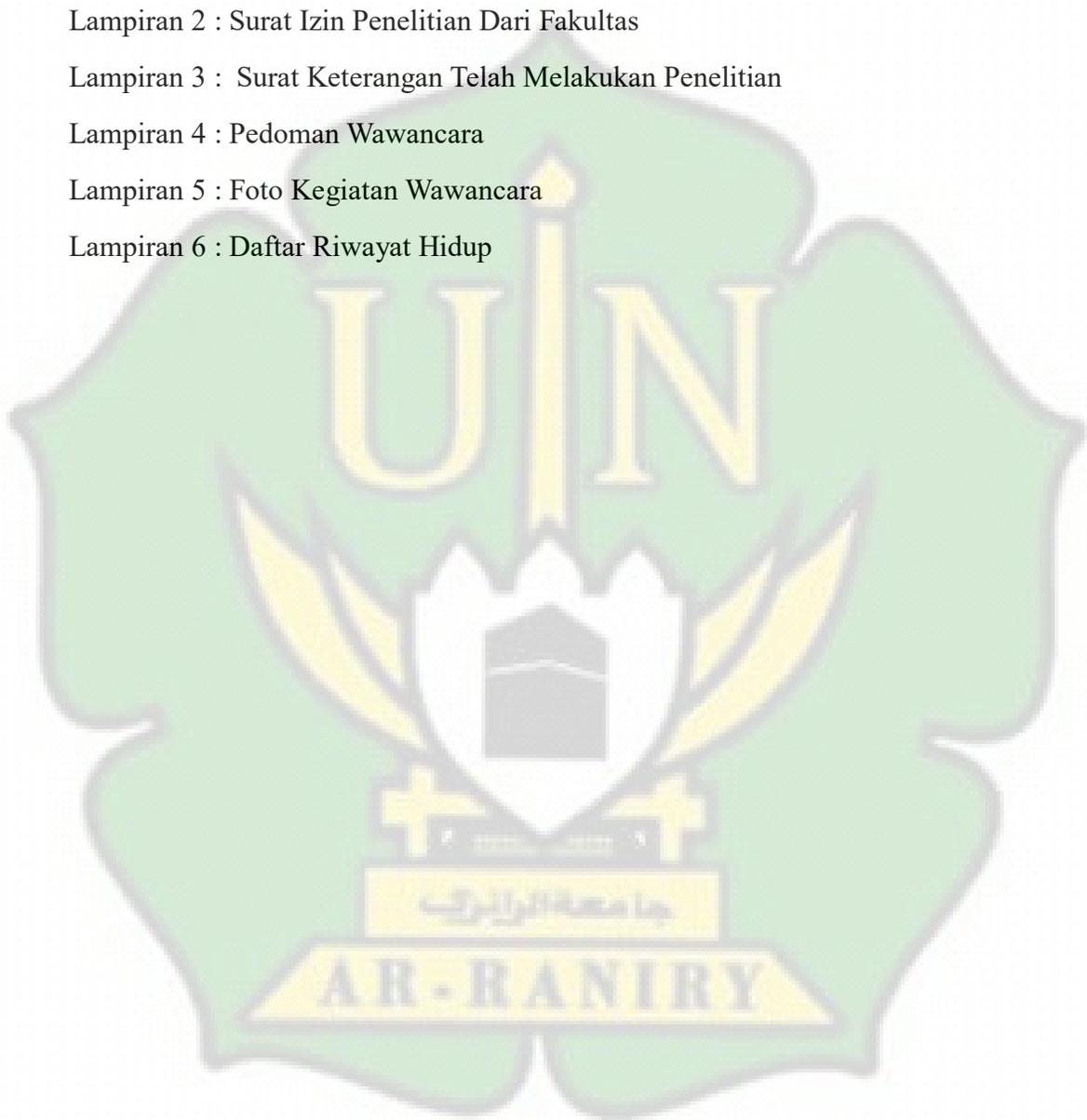
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Foto Kegiatan Wawancara

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada masa sekarang memang sudah sangat pesat, media sosial yang sangat mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat termasuk remaja, sehingga perubahan akhlak pada remaja sangat dipengaruhi oleh hal-hal tersebut. Pendidikan akhlak terhadap remaja sangat diwajibkan bagi semua orang tua, agar remaja dapat terkontrol dalam kehidupan sekarang. Peran orang tua disini sangatlah penting sehingga orang tua harus mendidik remaja dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menyalurkan kejelekan yang baik dengan mendidik anaknya sejak usia dini membiasakan diri berbuat baik dan istiadat yang baik agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi kehidupan di sekelilingnya.

Saat ini telah banyak yang memunculkan gejala baru berupa krisis akhlak terutama terjadi di kalangan remaja, seperti akhlak remaja yang cenderung kurang hormat terhadap orang tua, melawan orang tua, dan juga berkata tidak sopan terhadap yang lebih tua, mengabaikan dan juga membantah perkataan orang tuanya. Sehingga disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan.

Disini orang tua memiliki peran penting dalam kehidupan remaja seperti orang tua membantu remaja untuk belajar menjadi remaja yang baik dengan membimbing, mendidik agar memiliki akhlak yang baik, dan orang tua juga harus

memotivasi remaja untuk melakukan hal-hal yang positif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, orang tua harus selalu ada dan memberikan kasih sayang kepada remaja dan juga melakukan pendekatan kepada remaja dan orang tua juga sebagai tempat bercerita tentang kehidupan di luar rumah, dengan cara seperti ini agar dapat membuat remaja lebih memiliki rasa kepercayaan terhadap orang tuanya, dan orang tua juga mengajarkan hal yang baik kepada remaja seperti, bersifat jujur, sopan terhadap orang tua dan juga orang lain.

Anak adalah amanat Allah SWT yang tidak boleh disia-siakan. Mereka harus diterima dengan segala potensi yang dimilikinya. Anak memiliki fitrah berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai kedudukannya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran, perasaan, dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu, itulah fitrah Allah yang melengkapi penciptaan anak sebagai manusia.¹

Menurut Hadisubroto yang dikutip dari buku yang di karang oleh Gunawan Mahmud, anak apabila dilihat dari perkembangan usianya dapat dibagi menjadi enam periode. Periode pertama umur 0-3 tahun, pada periode ini yang terjadi adalah perkembangan fisik penuh. Oleh karena itu, anak yang lahir dari keluarga cukup material pertumbuhan fisiknya akan baik bila dibandingkan dengan kondisi ekonomi yang rata rata. Periode kedua umur 3-6 tahun, pada masa ini yang berkembang adalah bahasanya. Oleh karena itu ia akan bertanya segala macam terkadang apa yang

¹ Abudin Nata. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2014), h.135.

ditanya membuat kesulitan orang tua untuk menjawabnya. Periode ketiga umur 6-9 tahun, yaitu masa social imitation (masa mencontoh). Pada usia ini, masa terbaik untuk menanamkan contoh teladan perilaku yang baik. Periode keempat umur 9-12 tahun, periode ini disebut tahap individual. Pada masa ini anak sudah timbul pemberontakan, dalam arti menentang apa yang tadinya dipercaya sebagai nilai atau norma.² Namun anak usia remaja yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah anak yang berusia 12-15 Tahun atau anak-anak yang masih belajar di jenjang pendidikan menengah pertama.

Remaja zaman sekarang sulit jika dinasehati dan diberikan contoh saja, karena remaja sekarang lebih suka membangkang jika diberikan contoh yang baik dan diperintah orang tua untuk mengerjakan sesuatu. Disini orang tua harus memiliki cara-cara bagaimana orang tua bisa mendidik remaja untuk bisa berakhlak yang baik. Peran dan tanggung jawab orang tua mendidik anak remaja dalam keluarga sangat penting sebab di tangan orang tuanya lah baik dan buruknya akhlak anak remaja.

Orang tua mendidik akhlak anak remaja tidak hanya menggunakan kata-kata maupun contoh-contoh saja, orangtua dapat menggunakan cara pendekatan terhadap remaja, dan orangtua sebagai tempat untuk bercerita tentang kehidupan di luar rumah, dengan cara seperti itu dapat membuat remaja lebih memiliki rasa kepercayaan terhadap orangtuanya.

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang

² Gunawan, Mahmud, dkk. *"Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga"* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h.132.

secara sadar mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan, orang tua mempunyai tanggung jawab yang berat dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya, tokoh ayah dan ibu melakukan tugas yang pertama adalah membentuk kepribadian anak dengan penuh tanggung jawab dalam suasana rukun antara orang tua dan anak.³ Dalam hal ini, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan keluarga apalagi seorang ibu merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya.

Upaya orang tua dalam membimbing anak-anak menuju pembentukan akhlak yang mulia dan terpuji disesuaikan dengan ajaran agama islam yaitu dalam memberikan contoh teladan yang baik dan benar, karena anak suka atau mempunyai sifat ingin meniru dan mencoba yang tinggi. Kebanyakan anak lebih dekat dengan ibu ketimbang ayah atau anggota keluarga yang lainnya. Maka dari itu, peranan Pendidikan ibu adalah Pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Karena Pendidikan ibu sangat penting dan ibu merupakan seorang bijaksana dan pandai dalam mendidik anak-anaknya. Baik buruknya Pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari.⁴

Pendidikan akhlak terhadap anak sangat penting. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan sebuah masa yang paling penting,

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 88.

⁴ Munirah. "Peran Ibu dalam Bentuk Karakter Anak", *Jurnal Auladuna*, Vol.1 No.2 Desember 2014, h .257-258.

sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan.⁵

Dengan adanya pendidikan akhlak yang diberikan oleh orang tuanya maka anak-anak dapat menambah wawasan tentang hal-hal baik untuk dilakukan serta hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Pendidikan akhlak yang diberikan saat di sekolah maupun di rumah memiliki tujuan untuk mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa anak.⁶ Untuk mencapai tujuan pendidikan akhlak diperlukan adanya keteladanan dan pembiasaan, sebab akhlak bukanlah suatu pengetahuan yang harus diajarkan tetapi harus ditanamkan melalui proses keteladanan.

Saat ini krisis akhlak menjadi persoalan besar. Bila kita membaca dan melihat tayangan-tayangan di media massa, banyak kita jumpai kasus-kasus kekerasan seperti pembunuhan, tawuran, dan lain sebagainya. Dan yang lebih miris lagi kasus perzinahan yang melibatkan anak dibawah umur tak luput dari pemberitaan. Tak bisa dipungkiri kemerosotan akhlak yang terjadi adalah akibat dari pengaruh keluarga dan lingkungan sejak kecil. Kurangnya Pendidikan akhlak yang diberikan akan berakibat fatal terhadap perilaku anak di masa depan. Penanaman akhlak sejak usia dini menjadi poin penting untuk menghadapi dekadansi akhlak yang terjadi.

⁵ Amin Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak". *Jurnal Sawwa*, Vol. 12 No.2 Tahun 2017, h. 243.

⁶ Suhartono dan Roidah lina, *Pendidikan Akhlak Dalam Islam* (Semarang: pilar Nusantara, 2019), h. 9.

Dimana keluarga mempunyai peran utama dalam membentuk akhlak anak. Permasalahannya sekarang, tidak semua orang paham akan pentingnya Pendidikan akhlak dalam keluarga. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi mengharuskan kedua orang tua untuk bekerja. Sementara Pendidikan akhlak diserahkan sepenuhnya kepada guru.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal di Gampong Krueng Anoi terdapat beberapa permasalahan anak remaja yang muncul diantaranya, terdapat beberapa anak yang masih kurang menunjukkan sikap menghargai orang tua dan lalai atas kewajibannya, membantah perkataan orang tua, tidak sopan terhadap yang lebih tua, dan anak yang suka melawan orang tuanya dan sering dijumpai juga anak-anak yang suka berkata kotor baik dengan teman sepermainan maupun yang lainnya, dan juga terdapat anak yang belum bisa membedakan akhlak yang ditunjukkan kepada orang yang lebih tua darinya dan juga temannya, sehingga anak berdampak tidak baik dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, dibutuhkan peran orang tua dalam mendidik akhlak dan pergaulan anak-anaknya agar dapat memperbaiki perilakunya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak pada Anak Usia Remaja di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.”**

⁷ Nur lailatul fitri. “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini” *Journal of early Childhood Islamic Education*. Vol.1 No.Desember 2017, h.156.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini difokuskan pada Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak pada Anak Remaja di Usia 12-15 Tahun atau anak-anak yang masih belajar di jenjang Pendidikan Menengah Pertama.

C. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar?

D. Tujuan Masalah

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam

mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun di Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi teoritis dan praktis antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lainnya yang berhubungan dengan peran orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi peneliti tentang peran orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta contoh bagi orang tua dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya peran orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun terutama bagi masyarakat Gampong Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.
- b. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai peran orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun serta sebagai sarana

untuk mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan Pendidikan.

- c. Bagi orang tua agar dapat memberikan motivasi bahwa pentingnya peran orang tua dalam mendidik akhlak pada anak usia remaja umur 12-15 tahun.

F. Definisi Operasional

1. Peran

Istilah peran dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. peran juga merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁸

Pengertian peran Menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Defenisi peran yang penulis maksud ialah peran dalam suatu lembaga keluarga yang di dalamnya sebagai membimbing dan mendidik anak-anaknya dalam membentuk akhlak yang baik.

⁸ Mince Yare. "Peran Ganda Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor" *Jurnal komunikasi, politik, dan Sosiologi*", Vol. 3 No. 2. September 2021 h.20

2. Orang tua

Orang tua adalah pria dan Wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.⁹

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Jadi Peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam Lembaga keluarga yang di dalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing, dan pendidik bagi anak.¹⁰

Defenisi orang tua yang penulis maksud ialah orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya.

3. Mendidik

Mendidik merupakan suatu proses mendorong anak tumbuh dan berkembang sampai anak menjadi dewasa secara jasmani maupun rohani.¹¹ Mendidik juga berkaitan dengan memberikan motivasi untuk belajar dan mengikuti ketentuan atau tata tertib yang telah menjadi kesepakatan bersama.¹² Maka defenisi mendidik adalah membantu dengan sengaja pertumbuhan anak dalam mencapai kedewasaan melalui

⁹ Ali. Muhdi, *“Tren Pilihan Ideal Orang Tua Terhadap Pesantren”*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2020), h.23.

¹⁰ Nika Cahyati, dkk. “peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi covid 19” *jurnal golden age*, Vol .4 No.1. Juni 2020, h.156.

¹¹ Rima Trianingsih. Pengantar praktik mendidik anak usia sekolah dasar, *jurnal Al ibtida’*, Vol.3 No.2 Oktober 2016, h.198.

¹² Vina serevina, *Fundamentals of education (pentingnya memahami landasan ilmu pendidikan)* (Jakarta : gramedia, 2021), h.67.

bimbingan baik secara jasmani maupun rohani.

Defenisi mendidik yang penulis maksud ialah mendidik akhlak pada anak remaja agar menjadi manusia yang berakhlak mulia.

4. Akhlak

Akhlak berasal dari Bahasa arab yaitu “khulaqun” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.¹³ Akhlak juga merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat islam, ia adalah akhlak yang baik, namun jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang buruk dan tercela, ia adalah akhlak yang buruk.¹⁴

Akhlak yang baik akan lahir oleh sifat-sifat yang baik. Setiap kali seseorang menggunakan sifat baiknya, misalnya tidak mudah untuk marah, maka orang tersebut mempunyai akhlak terpuji, karena dalam dirinya mempunyai sifat sabar. Dalam hal akhlak menurut subjeknya ada dua tidak berbeda dengan ruang lingkup ajaran islam yang berkaitan dengan pola hubungannya dengan tuhan, sesama makhluk dan juga alam semesta. Sebagaimana dipaparkan ruang lingkungnya sebagai berikut:

¹³ Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika Dalam Islam, *jurnal Pesona Dasar*, Vol.1 No 4 Oktober 2015 h. 73-87.

¹⁴ Munir Amin, Samsul, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2022), h. 1-6.

- a. Akhlak Kepada Allah Yang dimaksud akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai Khaliq. Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah SWT, cinta kepada-Nya, cinta karena-Nya, tidak menyekutukan-Nya. Bersyukur hanya kepada-Nya dan lain.
- b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia Akhlak kepada sesama manusia adalah sikap atau perbuatan manusia yang satu terhadap yang lain. Akhlak kepada sesama manusia meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada para kaum lemah, termasuk juga akhlak kepada orang lain yaitu akhlak kepada guru-guru merupakan orang yang berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan.
- c. Akhlak Dalam Beragama Akhlak adalah tahap ketiga dalam beragama. Tahap pertama menyatakan keimanan dengan mengucapkan syahadat, tahap kedua melakukan ibadah seperti shalat, zakat, puasa, membaca al-Quran, berdoa dan sebagainya.¹⁵

Defensi Akhlak yang penulis maksud ialah akhlak yang terpuji, akhlak yang terpuji adalah sikap perilaku manusia yang baik dari segi ucapan ataupun perbuatan yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam dan norma-norma aturan yang berlaku terhadap sesama manusia.

¹⁵Jasiman, Mengenal dan Memahami Islam (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), h.266.

5. Anak Remaja

Anak merupakan seorang laki-laki dan perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas.¹⁶ Anak adalah seseorang yang masih kecil, baik laki-laki maupun Perempuan yang belum terlihat tanda-tanda fisik seorang dewasa. Anak juga merupakan suatu Amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada suami istri yang mempunyai kewajiban mendidik dan menjadikan anak sebagai manusia yang mempunyai keterampilan dan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁷

Anak remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Masa remaja juga merupakan masa kecemerlangan dalam kehidupan seseorang, faktor penting yang membedakan masa ini yaitu kekuatan tubuh, pemikiran yang cemerlang, akal yang sempurna, serta perubahan dalam cara berfikir dan perubahan pada sikap dalam usaha untuk menyikapi hal baru.¹⁸

Defenisi anak yang penulis maksud adalah anak remaja yang berusia 12-15 Tahun atau anak-anak yang masih belajar di Jenjang Pendidikan Menengah Pertama.

¹⁶ Liza Agnesta Krisna, *Panduan Memahami Anak yang berkonflik dengan hukum*, (Deepublisher, Yogyakarta, 2018), h. 6.

¹⁷ Silahuddin. "Peranan Orang Tua dalam Menginternalisasi Pendidikan Akhlak Kepada Anak" *Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, Vol. 5 No.1 Tahun 2017, h. 3.

¹⁸ Esli Zuraidah Siregar dan Nurintan Muliani Harahap, "Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja" *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2022, h. 66.

G. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian karya ilmiah, penelitian terdahulu sangat penting dalam sebuah penelitian, Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi penulis dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelusuran yang sudah dilakukan terhadap penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, meskipun terdapat beberapa keterkaitan yang dekat namun peneliti ini masih berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah yang berjudul “ Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Selama Pembelajaran Pada Masa Covid-19”¹⁹ penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bagaimana akhlak anak selama pembelajaran pada masa covid -19 di Desa Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. 2) Untuk mengetahui peran orang tua dalam membina akhlak anak selama pembelajaran pada masa covid-19 di Desa Sukarame Kecamatan Kualuh Kulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam membina akhlak anak selama pembelajaran covid-19 di Desa Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Desa Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara memiliki akhlak

¹⁹Fitriyah, “*Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Selama Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.*” Skripsi, (fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

yang baik hal ini dapat dilihat dari sikap anak sehari-hari seperti sopan santun kepada orang tua, berkata jujur tidak bertengkar dan kendala orang tua dalam membina akhlak anak yaitu teknologi yang semakin hari yang semakin canggih.

Kedua, penelitian lain yang dilakukan oleh Anggraeni tentang “Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak pada anak di Desa Temuan Jaya Dusun V Kecamatan Muara Kelingi”²⁰ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam pendidikan akhlak anak usia 5-10 tahun di Desa Temuan Jaya Dusun V Kecamatan Muara Kelingi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada orang tua yang memiliki pola asuh yang keras dalam menghadapi anaknya, yang aturan-aturannya harus dipatuhi, ada juga orang tua yang menasehati anaknya untuk menjaga kebersihan rumah, mereka memberikan nasehat sesuai kebutuhan yang mereka inginkan, hanya sekali memberikan nasehat bahkan ada yang tidak pernah dengan alasan karena anak tidak berprestasi dan sebagainya. Orang tua juga memberikan hukuman pada anak dengan dimarahi, dijewer, dicubit, meninggikan suara, mengurung anak sementara dirumah dan dipukul.

Ketiga, penelitian lain yang dilakukan oleh Lutfiana tentang “Peran Orang Tua Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak”²¹ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan metode pendidikan akhlak anak yang dilakukan oleh

²⁰ Anggreani, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Desa Temuan Jaya Dusun V Kecamatan Muara Kelingi” Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Tadris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati 2023).

²¹ Lutfiana, “Peran Orang Tua Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Dusun Bungkus Tengah Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang” Skripsi, (Fakultas Ilmu Agama Islam jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia 2021).

orang tua karir di Dusun bungkus tengah Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua karir dusun Bungkus Tengah telah melaksanakan perannya dengan baik dalam memberikan pendidikan akhlak anak, metode yang digunakan dalam memberikan pendidikan akhlak kepada anak adalah metode keteladanan, metode ceramah, metode dialog, metode pembiasaan, praktik langsung, dan juga metode hukuman. Sebagian anak yang orang tuanya sibuk bekerja mampu bersaing dengan anak-anak lain. Mereka memiliki akhlak yang baik, sopan santun, pengetahuan keagamaan yang cukup, lancar membaca Al-Quran, dan bahkan berprestasi dibidang akademik. Namun sebagian anak juga memiliki karakter atau watak yang keras namun masih dalam batas wajar. Hal tersebut dikarenakan pola asuh dan perlakuan yang diberikan dari masing-masing orang tua.

Dari kajian terdahulu yang relevan yang sudah dijelaskan di atas, yang menjadi titik persamaan skripsi ini dengan kajian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pendidikan akhlak pada anak, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah usia anak-anak, dalam skripsi ini yang sedang ditulis fokus pada Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Pada Anak Usia Remaja umur 12-15 tahun